# Kata Pengantar

Segala puji serta syukur pada Allah Swt yang telah memberikan kekuatan cinta hingga seluruh makhluknya bisa merasakan indahnya kebersamaan. Juga kepada rasulullah Saw kita curahkan selawat dan salam semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti. Kita bisa belajar dari sejarah beliau yang memberikan pengetahuan yang luar biasa untuk setiap insan yang punya mimpi untuk berkarya.

Kali ini penulis menyempatkan menyajikan sebuah tulisan yang cukup ringkas sebagai kewajiban menunaikan perintah dari dosen pengampu mata kuliah Perbandingan pendidikan. Semoga penulisan ini bisa memberikan pencerahan pola pikir kita ke arah yang lebih positif lagi. Amin ya rabb. Jazakallah Khairan katsiron.

**Penulis**

# Daftar Isi

[Kata Pengantar 1](#_Toc291538591)

[Daftar Isi 2](#_Toc291538592)

[Bab I 3](#_Toc291538593)

[Pendahuluan 3](#_Toc291538594)

[Bab II 4](#_Toc291538595)

[Pembahasan 4](#_Toc291538596)

[Sekilas tentang Singapura 4](#_Toc291538597)

[Sistem & Tujuan Pendidikan singapura 4](#_Toc291538598)

[Tingkatan pendidikan Singapura 5](#_Toc291538599)

[Anggaran pendidikan Singapura 5](#_Toc291538600)

[Administrasi pendidikan Singapura 6](#_Toc291538601)

[Sumber dana Pendidikan Singapura 6](#_Toc291538602)

[Kurikulum, silabus, dan Ujian pada Pendidikan Singapura 7](#_Toc291538603)

[Pendidikan guru Singapura 7](#_Toc291538604)

[Daftar Pustaka 7](#_Toc291538605)

# 

# Bab I

# Pendahuluan

Apa yang diharapkan warga dari sebuah sistem pendidikan? Bagi orang awam sekalipun pasti tahu bahwa yang dibutuhkan adalah setidaknya kurikulum yang baik, pengajar yang enak, fasilitas memadai, dan biaya murah, jika bisa. Lalu selebihnya mungkin adalah lingkungan yang kondusif, daya saing yang tinggi, serta segala aspek lain yang ada di luar ruang sekolah.

Tampaknya hal itu tersedia di Singapura. Perbandingan sistem pendidikan di Singapura dengan Indonesia seperti bumi dan langit rasanya. Departemen Pendidikan Singapura (Ministry of Education) tampaknya lebih banyak bekerja dan memberi perhatian besar pada pengembangan pendidikan ketimbang memanfaatkan pendidikan sebagai sumber rezeki bagi oknum atau pegawai-pegawai departemen itu.

Dari sekolah dasar hingga universitas, misalnya, siswa sudah dipantau dan diarahkan untuk mendapatkan pendidikan yang cocok untuknya. Jadi, tidak semua warga layak atau bebas masuk universitas di Singapura. Bagi mereka yang tidak layak masuk universitas di Singapura, memang bebas memilih kuliah di luar negeri sesuai dengan kemampuan orangtua, tetapi tidak bebas masuk universitas di Singapura jika tidak melewati tes tertentu.

Pada makalah inilah penulis akan sedikit mengkaji kepada semua mengenai pendidikan di negara Singapura.

# 

# Bab II

# Pembahasan

## Sekilas Tentang Singapura

Singapura sebuah negara kecil di Asia Tenggara yang berada di ujung selatan semenanjung melaka. Singapura merupakan salah satu negara paling terpelajar dan secara politik paling stabil di Asia melalui industrinya.

Sejarah menceritakan bahwa singapura sebelumnya bernama Tumasik/tumasek yang berarti kota laut. Tumasik inilah yang menjadi rebutan antara kekaisaran cina, kerajaan siam dan majapahit yang ingin menguasai semananjung melaka. sultan iskandar syah (pangeran palembang) yang melepaskan diri dari majapahit dan berhasil menguasai tumasik mengubahnya menjadi kerajaan singapura.

Pada tahun 1946 inggris menjadikan singapura sebagai koloni terpisah. Rakyat singapura pertama kali memilih wakilnya untuk duduk di bagian legislatif dan berhasil memiliki pemerintahan dalam negerinya sendiri yang dipimpin oleh perdana menteri yang pertama, lee kuan yew. Namun inggris tetap memegang pertahanan dan masalah luar negerinya.

Singapura merupakan negara sekuler. Luas daerahnya hanya 615 KM2. Tanahnya berbukit-bukit tapi subur, banyak menghasilkan timah dan karet.

Pada tanggal 17 agustus 1965 singapura menjadi sebuah negara republik yang merdeka yang ditandai dengan melepaskan diri dari federasi malaysia. Singapura menentukan sikap realistis berdasarkan situasi yang harus dihadapinya sendiri. Di mana untuk menjawab berbagai tantangan, singapura masih melanjutkan pola yang ditempuh oleh inggris sebelumnya. Singapura mengaitkan dirinya dengan ekonomi global. Singapura menganut usaha negara bebas. Artinya swasta diberi kebebasan penuh, bersaing dengan siapa pun. Pemerintah singapura di bawah kepemimpinan perdana menteri singapura, lee kuan yew telah berhasil memanfaatkan kekecilannya. Kekecilan itu pula yang membuat singapura lincah dalam menghadapi perubahan dunia, terutama bidang ekonomi. Penduduknya dinamis, semua harus hidup dan bekerja pada ruang terbatas itu, sehingga singapura dikenal sebagai pasar dunia (hasan sadily, ensyclopedia Umum, Jakarta, 1986, hal. 1019).

## Sistem & Tujuan Pendidikan Singapura

Kemajuan yang diperoleh singapura merupakan proses berkesinambungan yang sangat berkaitan erat dengan sistem pendidikan yang diterapkan di singapura.

Materi-materi peljaran berorientasi pada sains dan teknologi agar tercipta tenaga-tenaga kerja terampil yang siap pakai di negara industri singapura. Sejalan dengan pandangan hidup negara singapura yaitu untuk membentuk masyarakat industrialis yang intinya mengejar kemajuan di bidang ekonomi (T.R. Doraisany, progress in education in 150 years of education in singapore, 1969, hal. 60) yang bercirikan teknikal yang tujuan akhirnya adalah materi (finansial). Maka tujuan pendidikan di negara singapura adalah:

1. Untuk membentuk anak didik cerdas dan terampil sebagai tenaga kerja di bidang industri perkembangan ilmu dan skill diperlukan untuk menciptakan kemajuan di bidang ekonomi persiapan-persiapan perubahan masyarakat
2. Menekankan bidang teknik dan pendidikan yang berorientasi lapangan kerja untuk kemajuan ekonomi dan mengisi kesempatan kerja yang luas.

## Tingkatan pendidikan Singapura

Pemerintah dalam menerima pelajar pada masing-masing tingkatan memiliki standar umur yang telah ditetapkan sebagai berikut:

* Primary (tingkat dasar) : 6 – 12 tahun
* Secondary (tingkat menengah pertama) : 13 – 16 tahun
* Pre-university ( menengah lanjutan) : 17 – 18 tahun

## Anggaran pendidikan Singapura

Bagi sekolah sekuler/pemerintah, pembiayaan pendidikan ditanggung oleh pemerintah dengan perincian sebagai berikut:

Bagi sekolah tingkat dasar, pembiayaan pendidikan adalah gratis (free). Sementara pelajar-pelajar tingkat menengah dan atas yang miskin dan yang mendapat hambatan dalam pendidikan diberikan beasiswa serta ditangani oleh organisasi-organisasi sosial sukarela serta para pegawai pemerintah. Pendidikan tingkat tinggi universitas ditangani oleh universitas negeri singapura dengan universitas Nanyang termasuk politeknik singapura, sekolah tinggi teknik ngee ann dan sekolah tinggi latihan keguruan.

Adapun pendidikan orng dewasa, ditangani oleh suatu badan yang disebut dengan adult education board (LEE, C. Deighton, encyclopedia education, the Mcmilan xompany the free press, 1971, hal. 220), sebuah badan pendidikan yang menerima bantuan dari pemerintah untuk menyelenggarakan aktivitasnya.

Untuk pendidikan taman kanak-kanak (kinder garten), pusat permainan anak-anak dikategorikan sebagai pendidikan pra sekolah juga berkembang pesat di singapura.

## Administrasi pendidikan Singapura

Tanggung jawab pendidikan secar umum berada pada menteri pendidikan dibantu oleh seorang menteri Negara dan sekretaris parlemen kepada kementrian pendidikan yang memberikan pelayanan masyarakat merupakan lembaga tetap dan juga merupakan direktur pendidikan. Kementrian pendidikan dibagi menjadi departemen pendidikan umum dan departemen pendidikan teknik.

Departemen pendidikan umum bertanggungjawab terhadap administrasi semua sekolah, baik dasar, menengah, dan akademi. Sedangkan departemen pendidikan teknik bertanggung jawab mengatur sekolah teknik, pusat-pusat latihan industri dan institusi-institusi professional lainnya.

Setiap departemen memiliki 2 cabang bagian, yaitu: professional dan administratif. Bagian professional beranggotakan praktisi pendidikan yang berkaitan dengan meteri seperti kegiatan inspeksi sekolah, latihan keguruan, ujian, kurikulum, penelitian statistic. Semua sekolah berada di bawah supervisi/control menteri pendidikan. Sedangkan bagian administratif beranggotakan orang-orang eksekutif administratif dan juru tulis umum yang menangani pembagian staf, pembangunan dan keuangan.

## Sumber dana Pendidikan Singapura

Pendidikan umum baik negeri maupun swasta hampir semuanya dibiayai oleh pemerintah uang diambil secara langsung atau tidak langsung dari pajak, penjualan barang-barang dan investasi dengan pihak investor. Sekolah-sekolah dianjurkan untuk meningkatkan dana pendidikan agar dapat memperbaiki fasilitas. Sekolah yang mendapatkan bantuan dari pemerintah menerima lebih dari 50 % dari biaya pembangunan. Ditambah lagi semua biaya dan bagi staf dibayar oleh pemerintah, untuk sekolah-sekolah swasta (privat) tidak menerima bantuan dari komplek menteri pendidikan.

Di samping pendidikan yang dilaksanakan pemerintah, ditemukan pula keberadaan lembaga pendidikan islam yang dikenal “madrasah”> saat ini di singapura dikenal 2 bentuk madrasah, yaitu madrasah yang disebut part-time (hanya beberapa jam saja) dan madrasah full time (sepenuh masa) yang dilaksanakan selama 6 hari seminggu dan mereka diberikan pendidikan agama dan umumu (sekuler). Bagi mufti singapura berusaha agar institusi ini tetap eksis di negara sekuler singapura dan berusaha membiayai pendidikannya melalui bantuan dari masyarakat karena tidak ada bantuan dari pemerintah.

## Kurikulum, silabus, dan Ujian pada Pendidikan Singapura

Kurikulum dan silabus sekolah ditetapkan oleh menteri pendidikan. Silabus yang umum diikuti oleh semua sekolah. Buku-buku teks yang dipakai di sekolah-sekolah harus direkomendasikan oleh menteri pendidikan. Program di luar kurikulum seperti televisi pendidikan telah diperkenalkan kepada siswa pada tahun 1967.

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat 4 bahasa resmi yaitu melayu, cina, tamil, dan inggris diberikan kepada semua warga negara tanpa memperhatikan ras, bahasa, agama, jenis kelamin, dan latar belakang sosial ekonomi.

Sekolah renah/dasar dan sekolah menengah ditetapkan pemakaian bahasa cina, melayu, dan tamil yang dijadikan bahasa pertama untuk mengajarkan dasar matematika, sains, studi sosial, tetapi bahasa inggris harus dipakai sebagai bahasa kedua. Di sekolah menangan diadakan jalur-jalur akademis teknis,kejuruan, perdagangan, politeknik, akuntansi, arsitektur, dan keinsinyuran. Universitas nanyang memberi kuliah dalam bahasa cina. Universitas singapura dalam bahasa inggris (Prof. Dr. H. Muhammad Said, Dra. Junimar affan. Mendidikan dari zaman ke zaman, bandung, jemmars, 1987, hal. 358). Namun karena singapura adalah negara sekuler, bahasa pengantarnya adalah bahasa inggris dan mewajibkan kepada warga negeranya bahasa inggris.

Bagi anak murid yang mengakhiri masa belajarnya harus menempuh ujian untuk mendapatkan ijazah yang disebut dengan sijil Am. Bagi yang lulus melanjutkan ke sekolah menengah selama 4 tahun. Bagi yang gagal menghadapi ujian sekolah dasar, harus menyelesaikan pada usia 14 tahun dan dapat menerima materi-materi khusus selama 2 tahun yang dibimbing oleh adult education board (badan pendidikan orang dewasa). Bagi yang gagal menghadapi ujian sekolah tingkat pertama dapat menerima pendidikan di luar pendidikan sekolah seperti pusat-pusat latihan industri, industri vokasional yang menyediakan latihan kerja.

## Pendidikan Guru Singapura

Semua guru harus terdaftar di kementrian pendidikan dengan adanya kartu keanggotaan. Pelatihan guru difokuskan pada penguasaan 4 bahasa resmi yang menitikberatkan pada sekolah tinggi latihan guru. Berbagai pelayanan dan kursus yang diadakan untuk para guru dalam rangka peningkatan kualitas keguruannya. Berbagai fasilitas penelitian untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, banyak terdapat sekolah tinggi pendidikan universitas singapura. Adapun gaji guru bagi sekolah pemerintah berkisar sekitar $1818 - $2924 bagi sarjana dan $1227 - $1563 bagi non sarjana. Jika dilihat gaji guru cukup tinggi di singapura, karena pemerintah berprinsip bahwa tenaga pendidikan yang diberi gaji yang tinggi akan mendidikan dan bekerja dengan baik dan menghasilkan tenaga pelajar yang berkualitas pula.

# Daftar Pustaka

LEE, C. Deighton, *Encyclopedia Education*. The Mcmilan xompany the free press. 1971

Sadily, Hasan. *Ensyclopedia Umum*. Jakarta. 1986

Said, Muhammad dan Junimar affan. *Mendidikan Dari Zaman Ke Zaman*, Bandung. Jemmars, 1987

T.R. Doraisany. *Progress In Education In 150 Years Of Education In Singapore*. 1969